

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan PMB R Kota Bogor dengan dijabarkan pada pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu :

- 5.1.1 Pada tahun 2023 ibu hamil trimester I di PMB R Kota Bogor mengalami penurunan skor rata-rata tingkat emesis gravidarum dengan rata-rata skor pretes 14,70 dan skor postes 6,40.
- 5.1.2 Pada tahun 2023, ibu hamil trimester I di PMB R Kota Bogor mengalami penurunan skor rata-rata tingkat emesis gravidarum, dengan rata-rata skor pretes 15,80 dan skor postes 10,30.
- 5.1.3 Pada tahun 2023, PMB R Kota Bogor mengalami penurunan emesis gravidarum akibat penggunaan aromaterapi lavender (p-value 0,005).
- 5.1.4 Pada tahun 2023, PMB R Kota Bogor mengalami penurunan emesis gravidarum akibat penggunaan vitamin B6 (p-value 0,011).
- 5.1.5 Di PMB R Kota Bogor tahun 2023, terdapat perbedaan pengaruh pemberian vitamin B6 dan aromaterapi lavender terhadap penurunan emesis gravidarum (p-value 0,001), dan rerata perbedaannya adalah 3,9. Vitamin B6 kurang efisien dibandingkan aromaterapi lavender untuk menurunkan kejadian emesis gravidarum.

5.2 Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut mengacu pada penelitian yang dilakukan di PMB R Kota Bogor tahun 2023 tentang dampak aromaterapi lavender terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama:

5.2.1 Bagi ibu hamil

Wanita hamil dapat memperoleh manfaat dari pengobatan alternatif seperti aromaterapi lavender, terutama mereka yang mengalami emesis gravidarum pada trimester pertama.

5.2.2 Bagi Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Diharapkan Praktik Mandiri Bidan (PMB) bisa memberikan edukasi terapi komplementer aromaterapi lavender dalam menurunkan *emesis gravidarum*.

5.2.3 Bagi Institusi

Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman mereka tentang bidang kesehatan dan bagaimana menggunakan aromaterapi lavender sebagai pengobatan tambahan untuk mengurangi emesis selama kehamilan.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai titik awal atau titik perbandingan saat menangani emesis gravidarum dan dapat memanfaatkan keterbatasan penelitian untuk melakukan penelitian lebih lanjut.